

Lampiran 1. Surat ijin penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**



- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telp (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusomo No. 82A Ponorogo Telp (0352) 461792

Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : PP.08.02/6.1/ 0021 /2019
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian
Malang, 24 Januari 2019

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Kesehatan Terapan
Di
Malang

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI Prodi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2018/2019, maka bersama ini kami harapkan Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama:

Nama : Annisa Rahmayanti
NIM : 1604000087

Untuk melakukan penelitian di Prodi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan Topik / Judul: *Pembuatan Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis.*

Pada : 24 Januari – 28 Februari 2019.

Adapun data yang akan diambil adalah:

1. Profil Kampus dan Prodi;
2. Kurikulum Prodi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan;
3. RPS semester III Prodi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Mata Kuliah SIK II;
4. Data pendukung lainnya.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

Tutik Herawati, S.Kp., MM
NIP. 197108241994032001

Tembusan Disampaikan Kepada :
1. Koord. ADAK Jurusan Kesehatan Terapan
2. Arsip

Lampiran 2. Kartu bimbingan laporan tugas akhir

	KARTU BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
	PRODI D-III
	JURUSAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

NIM : 1609000087
Nama Lengkap : ANNISA RAHMAYANTI
Dosen Pembimbing 1 : dr. Endang Sri Dewi H.S., M.GIH
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Tugas Akhir : Pembuatan video Pembelajaran Grafik Barber Johnson
 Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis.



No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	12 Februari 2019	konsultasi hasil penelitian	
2.	14 Februari 2019	konsultasi revisi pengolahan data.	
3.	22 Februari 2019	konsultasi hasil pembahasan.	
4.	4 Maret 2019	konsultasi pembahasan, kesimpulan & saran, abstrak.	
5.	5 Maret 2019	konsultasi revisi kesimpulan, pembahasan & abstrak.	
		Acc. ujian skripsi	

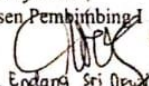
Catatan Untuk Dosen Pembimbing Bimbingan Tugas Akhir

Dimulai pada tanggal : 12 Februari 2019.
 Diakhiri pada tanggal : 5 Maret 2019.
 Jumlah pertemuan : lima (5)

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing II

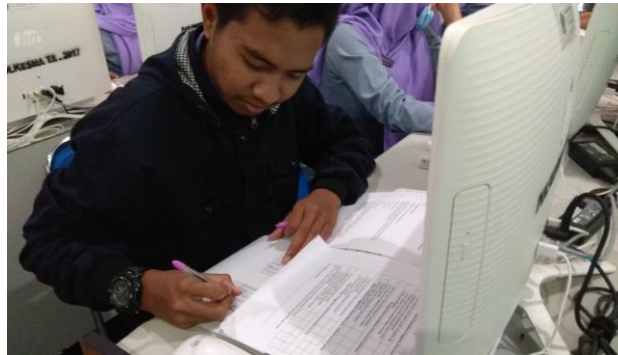
NIP.

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I


 dr. Endang Sri Dewi H.S., M.GIH
 NIP. 196203091988032003.

*Lembar konsultasi tugas akhir tidak boleh hilang

Lampiran 3. Kegiatan implementasi dan sosialisasi



Lampiran 4. Surat permohonan dan kesanggupan menjadi validator

SURAT PERMOHONAN

Yth. Basirun, AM.d. PK, SKM

Dosen SIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Rahmayanti
NIM : 1604000087
Semester : VI (Enam)
Program Study : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
Jurusan : Jurusan Kesehatan Terapan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nama Produk : Soal *posttest* materi Grafik Barber Johnson

Dengan ini saya mengajukan permohonan kepada Bapak untuk dapat menjadi validator soal *posttest* terkait materi Grafik Barber Johnson untuk produk tugas akhir saya yang berjudul "Pembuatan Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis". Adapun hasil validasi tersebut akan saya pergunakan untuk menunjang tugas akhir saya di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan bantuan bapak saya mengucapkan terima kasih

Malang, 29 Januari 2019

Pemohon,



Annisa Rahmayanti

NIM. 1604000087

SURAT PERMOHONAN

Yth. Basirun, AM.d. PK, SKM

Dosen SIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Rahmayanti
NIM : 1604000087
Semester : VI (Enam)
Program Study : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
Jurusan : Jurusan Kesehatan Terapan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nama Produk : Naskah Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson

Dengan ini saya mengajukan permohonan kepada Bapak untuk dapat menjadi validator naskah video pembelajaran Grafik Barber Johnson untuk produk tugas akhir saya yang berjudul "Pembuatan Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis". Adapun hasil validasi tersebut akan saya pergunakan untuk menunjang tugas akhir saya di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan bantuan bapak saya mengucapkan terima kasih

Malang, 29 Januari 2019

Pemohon,



Annisa Rahmayanti

NIM. 1604000087

SURAT PERMOHONAN

Yth. Bapak Mahmud Yunus S, S.Kom., M.Pd, M. T
Lektor STMIK PPKIA PRADNYA PARAMITA MALANG

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Rahmayanti
NIM : 1604000087
Semester : VI (Enam)
Program Study : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
Jurusan : Jurusan Kesehatan Terapan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nama Produk : Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson

Dengan ini saya mengajukan permohonan kepada Bapak untuk dapat menjadi validator produk tugas akhir saya yang berjudul "Pembuatan Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis". Adapun hasil validasi tersebut akan saya pergunakan untuk menunjang tugas akhir saya di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan bantuan bapak saya mengucapkan terima kasih

Malang, 29 Januari 2019

Pemohon,



Annisa Rahmayanti

NIM. 1604000087

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN

Sebagai Penguji / Validator Ahli Materi

Berdasarkan Surat Permohonan saudara tentang kesanggupan menjadi validator soal *posttest* terkait materi Grafik Barber Johnson. dengan ini saya :

Nama : Basirun, AM.d. PK, SKM
Kedudukan Jabatan : Dosen Statistika Informasi Kesehatan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Menyatakan sanggup untuk menjadi penguji/validator dari soal *posttest* terkait materi Grafik Barber Johnson.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Basirun, AM.d. PK. SKM

NIP. 19781208200604100

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN
Sebagai Penguji / Validator Ahli Materi

Berdasarkan Surat Permohonan saudara tentang kesanggupan menjadi validator validator naskah video pembelajaran Grafik Barber Johnson, dengan ini saya :

Nama : Basirun, AM.d. PK, SKM
Kedudukan Jabatan : Dosen Statistika Informasi Kesehatan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Menyatakan sanggup untuk menjadi penguji/validator dari Naskah video pembelajaran Grafik Barber Johnson.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Basirun, AM.d. PK, SKM

NIP. 19781208200604100

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN
Sebagai Penguji / Validator Ahli Media

Berdasarkan Surat Permohonan saudara tentang kesanggupan menjadi validator produk "Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson", dengan ini saya ;

Nama : Mahmud Yunus S, S.Kom., M.Pd, M. T
Kedudukan Jabatan : Lektor / IIID
Instansi : STMIK PPKIA PRADNYA PARAMITA
MALANG

Menyatakan sanggup untuk menjadi penguji/validator dari tugas akhir yang berjudul "Pembuatan Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis".

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Mahmud Yunus S, S.Kom., M.Pd, M. T

NIDN. 0716087501

Lampiran 5. Surat pernyataan validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Basirun, AM.d. PK. SKM
Jabatan/Golongan : Dosen Statistika Informasi Kesehatan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi produk tugas akhir dari :
Nama : Annisa Rahmayanti
NIM : 1604000087
Semester : VI (Enam)
Program Studi : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
Jurusan : Jurusan Kesehatan Terapan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nama Produk : Naskah Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson

Setelah saya lakukan telaah, dengan ini saya menyatakan bahwa naskah video pembelajaran Grafik Barber Johnson tersebut telah sesuai dan layak diujicobakan
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Basirun, AM.d. PK. SKM

NIP. 19781208200604100

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Basirun, AM.d. PK, SKM
Jabatan/Golongan : Dosen Statistika Informasi Kesehatan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi produk tugas akhir dari :
Nama : Annisa Rahmayanti
NIM : 1604000087
Semester : VI (Enam)
Program Studi : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
Jurusan : Jurusan Kesehatan Terapan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nama Produk : Soal *posttest* materi Grafik Barber Johnson

Setelah saya lakukan telaah, dengan ini saya menyatakan bahwa soal *posttest* terkait materi Grafik Barber Johnson tersebut telah sesuai dan layak diujicobakan
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Basirun, AM.d. PK, SKM

NIP. 19781208200604100

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahmud Yunus S, S.Kom., M.Pd, M. T
Jabatan/Golongan : Lektor / IIID
Instansi : STMIK PPKIA PRADNYA PARAMITA MALANG
Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi produk tugas akhir dari :
Nama : Annisa Rahmayanti
NIM : 1604000087
Semester : VI (Enam)
Program Studi : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
Jurusan : Jurusan Kesehatan Terapan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nama Produk : Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson

Setelah saya lakukan telaah, dengan ini saya menyatakan bahwa Produk Tugas Akhir tersebut telah sesuai dan layak diujicobakan
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Mahmud Yunus S, S.Kom., M.Pd, M. T

NIDN. 0716087501

Lampiran 6. Kuesioner validasi naskah video pembelajaran

KUESIONER VALIDASI NASKAH VIDEO PEMBELAJARAN “PENILAIAN OLEH AHLI MATERI PADA NASKAH VIDEO PEMBELAJARAN GRAFIK BARBER JOHNSON”

Judul Penelitian	: Pembuatan Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis
Sasaran	: Mahasiswa Prodi DIII PMIK Angkatan 2017 di Poltekkes Kemenkes Malang
Mata Kuliah	: Statistika Informasi Kesehatan II (SIK II)
Peneliti	: Annisa Rahmayanti

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian kelayakan naskah video pembelajaran Grafik Barber Johnson. Penilaian, komentar, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media ini. Sehubungan dengan itu, saya mohon Bapak dapat memberikan tanda “√” pada pilihan yang diberikan sesuai dengan penilaian Bapak.

Keterangan:

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Kelayakan Naskah

No.	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
Materi Pembelajaran			
1.	Konsep materi yang di bahas sudah sesuai dengan RPS	✓	
2.	Keseluruhan materi yang di sajikan mencakup indikator yang dicapai mahasiswa	✓	
Penyajian			
3.	Materi di sampaikan dengan lengkap	✓	
4.	Materi di sampaikan secara sistematis	✓	
5.	Materi di sertakan contoh kasus dan contoh soal	✓	
Bahasa			
6.	Penggunaan istilah statistik tepat dan sesuai	✓	
7.	Penggunaan bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik	✓	

(sumber: Andoga, 2017. *Lembar Validasi Ahli Materi*.)

<https://www.scribd.com/document/358039819/Lembar-Validasi-Ahli-Materi>

B. Evaluasi Kebenaran Naskah

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
①	Terdapat beberapa typo	① Ditambahkan nilai indikator ideal menurut standar GBJ.
②	kalimat tempat tidur tidak digunakan diganti menjadi tidak terisi	② Daerah efisien di ansir ③ Ditambahkan analisa apabila nilai BGR rendah.

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk di ujicobakan
2. Layak untuk di ujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Malang, 30 Januari 2019

Ahli Materi



Basirun, AM.d. PK. SKM

NIP. 19781208200604100

Lampiran 7. Kuesioner validasi video pembelajaran

KUESIONER VALIDASI PRODUK VIDEO PEMBELAJARAN “PENILAIAN OLEH AHLI MEDIA PADA PRODUK VIDEO PEMBELAJARAN GRAFIK BARBER JOHNSON”

Judul Penelitian	: Pembuatan Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis
Sasaran	: Mahasiswa Prodi DIII PMIK Angkatan 2017 di Poltekkes Kemenkes Malang
Mata Kuliah	: Statistika Informasi Kesehatan II (SIK II)
Peneliti	: Annisa Rahmayanti

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian kualitas media video pembelajaran Grafik Barber Johnson terhadap kelayakan produk. Penilaian, komentar, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media ini. Sehubungan dengan itu, saya mohon Bapak dapat memberikan tanda “√” pada pilihan yang diberikan sesuai dengan penilaian Bapak.

Keterangan:

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Kelayakan Media

No.	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
Penyajian			
1.	Penyajian materi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
2.	Penggunaan dan penulisan bahasa asing sudah tepat	✓	
Kualitas Video			
3.	Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan gambar yang ditampilkan	✓	
4.	Kejelasan gambar video sudah mendukung proses pembelajaran	✓	
5.	Resolusi video pembelajaran sudah cukup jelas	✓	
Kualitas Audio			
6.	Penggunaan efek suara / music sudah baik	✓	
7.	Kualitas audio pengisi suara dalam video sudah baik dan dapat didengar	✓	
Tampilan			
8.	Pemilihan warna <i>background</i> yang tepat sehingga mudah terbaca	✓	
9.	Pemilihan jenis <i>font</i> yang tepat dan jelas	✓	
10.	Kesesuaian ukuran <i>font</i> sehingga dapat dibaca	✓	

(sumber : Aria Pramudito, 2013. *Lembar Validasi Ahli Media*.

<https://eprints.uny.ac.id/25965/1/aria-pramudito-06503241015.pdf>)

B. Evaluasi Kebenaran Media

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
	—	Dikembangkan lagi agar media pembelajaran ini bisa lebih interaktif dengan menggunakan teknologi Macromedia Flash misalnya.

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ☒ 1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Malang, 31 Januari 2019

Ahli Media



Mahmud Yunus, S.Kom., M.Pd, M. T

NIDN. 0716087501

Lampiran 8. Kuesioner validasi soal *posttest*

KUESIONER VALIDASI SOAL “PENILAIAN OLEH AHLI MATERI PADA SOAL *POSTTEST* TERKAIT MATERI GRAFIK BARBER JOHNSON”

Judul Penelitian	: Pembuatan Video Pembelajaran Grafik Barber Johnson Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Rekam Medis
Sasaran	: Mahasiswa Prodi DIII PMIK Angkatan 2017 di Poltekkes Kemenkes Malang
Mata Kuliah	: Statistika Informasi Kesehatan II (SIK II)
Peneliti	: Annisa Rahmayanti

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian kelayakan soal *posttest* video pembelajaran materi Grafik Barber Johnson. Penilaian, komentar, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media ini. Untuk itu, saya mohon Bapak dapat memberikan tanda “√” pada pilihan yang diberikan sesuai dengan penilaian Bapak.

Saya juga mengharapkan komentar dan saran tertulis dari Bapak pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi dapat dituliskan pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Kelayakan Soal

No	Indikator	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Petunjuk pengisian soal <i>posttest</i> sudah jelas	✓		
2	Soal <i>posttest</i> sesuai indikator dan kompetensi yang di ukur	✓		
3	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓		
4	Pokok soal tidak memberikan petunjuk jawaban	✓		
5	Gambar, Grafik, Tabel soal disajikan dengan jelas	✓		
6	Soal <i>posttest</i> bervariasi	✓		
7	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan materi	✓		
8	Soal <i>posttest</i> menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓		

(sumber: Almunir, 2017. *Lembar Validasi soal bentuk pilihan ganda edit*.
<https://www.sricbd.com/document/364965390/Lembar-Validasi-Soal-Bentuk-Pilihan-Ganda-Edit>)

B. Kritik atau Saran perbaikan

No.	Kritik	Saran Perbaikan

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ☒ 1. Layak untuk diujicobakan
- ☐ 2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ 3. Tidak layak untuk diujicobakan

Malang, 30 Januari 2019

Ahli Materi



Basirun, AM.d. PK. SKM

NIP. 19781208200604100

Lampiran 9. Surat permohonan menjadi responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Muhamad Aditya Pradya*
NIM / Kelas : *P17410173044*

Memberikan persetujuan untuk mengisi lembar jawaban soal dan kuesioner untuk penelitian yang dilakukan oleh:

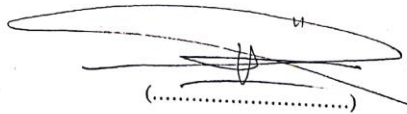
NIM : 1604000087
Nama : Annisa Rahmayanti
Jurusan/ Program Studi : Jurusan Kesehatan Terapan/ D-III PMIK
Tahun Angkatan/ Semester : 2016/ 6

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengambil data berupa kuisisioner dan jawaban soal terkait materi Grafik Barber Johnson di DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

Demikianlah surat persetujuan ini saya tandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya sebagai responden, oleh sebab itu saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan peneliti.

Malang, 29-Juni-2019

Responden



(.....)

Lampiran 10. Soal *posttest*

Soal Latihan Statistik Informasi Kesehatan II : Grafik Barber Johnson

1. Indikator yang digunakan mengetahui persentase penggunaan tempat tidur di unit rawat inap adalah....
 - a. BOR
 - b. AVLOS
 - c. TOI
 - d. BTO
 - e. NDR
2. Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu merupakan pengertian dari....
 - a. BOR
 - b. AVLOS
 - c. TOI
 - d. BTO
 - e. NDR
3. Menurut data statistik pada Rumah Sakit “PMIK Ceria” sering terjadi kasus infeksi nosokomial karena tempat tidur selalu terisi dan tidak sempat dibersihkan. Untuk mengurangi kejadian tersebut, jarak antara tempat tidur kosong hingga ditempati kembali sebaiknya adalah 1 – 3 hari, indikator yang menghitung rata-rata tempat tidur tidak terisi adalah
 - a. BOR
 - b. AVLOS
 - c. TOI
 - d. BTO
 - e. NDR
4. Untuk menghitung salah satu parameter indikator terdapat rumus $O/A \times 100\%$, yaitu membandingkan jumlah TT yang terpakai dengan jumlah TT yang tersedia. Rumus tersebut merupakan rumus dari indikator:
 - a. NDR
 - b. GDR
 - c. AVLOS
 - d. TOI
 - e. BOR
5. Diketahui data pada tahun 2017 di Rumah Sakit “Harapan” adalah sebagai berikut:
 - Jumlah TT = 613
 - Jumlah pasien baru = 3.462 pasien
 - Jumlah pasien pulang hidup = 13.767 pasien

- Jumlah pasien pulang mati = 496 pasien, dengan rincian :
- Meninggal <48 jam = 107 pasien
- Meninggal >48 jam = 389 pasien
- Lama dirawat = 18.934 hari
- Hari perawatan = 183.696 pasien

Dari data tersebut, nilai AVLOS rumah sakit tersebut adalah.....

- 12hari
- 11 pasien
- 13 pasien
- 13 hari
- 11 hari

6. Diketahui data pada tahun 2017 di Rumah Sakit “Harapan” adalah sebagai berikut:

- Jumlah TT = 613
- Jumlah pasien baru = 3.462 pasien
- Jumlah pasien pulang hidup = 13.767 pasien
- Jumlah pasien pulang mati = 496 pasien, dengan rincian :
- Meninggal <48 jam = 107 pasien
- Meninggal >48 jam = 389 pasien
- Lama dirawat = 18.934 hari
- Hari perawatan = 183.696 pasien

Dari data tersebut, nilai BTO rumah sakit tersebut adalah.....

- 22 kali
- 22 hari
- 23 hari
- 23 pasien
- 23kali

7. Pada tahun 2015, BOR Rumah Sakit “Medika” adalah 54%. Nilai tersebut dapat menyebabkan....

- Banyak pasien yang dilayani
- Beban kerja petugas semakin berat
- Kemungkinan infeksi nosokomial meningkat
- Kepuasan pasien menurun
- Pendapatan rumah sakit menurun

8. Pada tahun 2014 diketahui bahwa RS Harapan memiliki data nilai BOR yang rendah, upaya apa yang bisa dilakukan rumah sakit untuk menaikkan angka BOR?

- Menambah alokasi tempat tidur di setiap bangsal
- Merecruit tenaga kesehatan baru
- Memperpanjang masa penyembuhan pasien
- Promosi dan meningkatkan pelayanan rumah sakit
- Benar semua

9. Dalam format Grafik Barber Johnson terdapat garis bantu yang dibentuk oleh empat parameter, salah satunya yaitu:

- Avlos menjadi sumbu horizontal

- b. Toi menjadi sumbu horizontal
- c. Garis bantu BTO merupakan garis yang ditarik dan menghubungkan nilai posisi avlos dan toi berbeda
- d. Garis bantu BOR merupakan garis yang ditarik dari pertemuan sumbu avlos dan bto
- e. GDR merupakan garis efisien

10. Diketahui data pada tahun 2016 di Rumah Sakit “Sehat Ceria” adalah sebagai berikut:

- Total hari perawatan : 136995 hari
- Total lama dirawat : 136540 hari
- Tempat tidur tersedia : 477 TT
- Pasien keluar hidup : 15259 pasien
- Pasien keluar meninggal : 487 pasien (dengan 89 pasien meninggal < 48 jam)

Dari data tersebut, nilai AVLOS rumah sakit tersebut adalah....

- a. 7 hari
- b. 8 hari
- c. 12 hari
- d. 10 hari
- e. 11 hari

11. Diketahui Total HP Rumah Sakit “Medika” hingga akhir April 2017 adalah 18638. Dengan jumlah TT 872. BOR Rumah Sakit “Medika” pada bulan April adalah....

- a. 69 %
- b. 70 %
- c. 71 %
- d. 81%
- e. 81,6 %

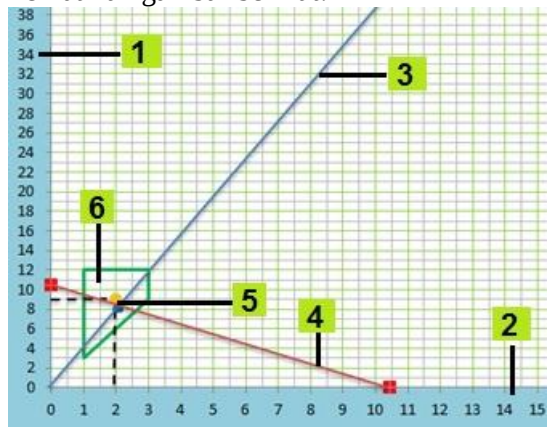
12. Data statistik Rumah Sakit “Ijen Sehat” pada tahun 2015 menunjukkan jumlah pasien keluar hidup yaitu 24894, jumlah pasien keluar meninggal yaitu 106, total hari perawatan yaitu 112500, dan jumlah TT tersedia yaitu 450. Nilai AVLOS berdasarkan data tersebut adalah....

- a. 4,49
- b. 4,50
- c. 4,52
- d. 4,60
- e. 4,62

13. Pada tahun 2015, BOR Rumah Sakit “PMIK Ceria” adalah 45%. Berdasarkan data tersebut, pihak manajemen rumah sakit dapat mengambil keputusan untuk....

- a. Menambah jumlah tenaga kesehatan
- b. Menambah jumlah tempat tidur
- c. Meningkatkan beban kerja tenaga kesehatan
- d. Menambah persediaan obat dan fasilitas rumah sakit
- e. Meningkatkan promosi rumah sakit

14. Interpretasi tingkat efisiensi nilai TOI yang benar adalah ...
- Semakin besar angka TOI menandakan bahwa semakin singkat saat TT menunggu pasien berikutnya atau TT jarang mengganggu atau kosong. Hal ini dikatakan TT telah produktif sehingga menguntungkan rumah sakit
 - Semakin besar angka TOI menandakan bahwa semakin singkat saat TT menunggu pasien berikutnya atau TT jarang mengganggu atau kosong. Hal ini dikatakan TT tidak produktif sehingga menguntungkan rumah sakit
 - Semakin kecil angka TOI menandakan bahwa semakin lama saat TT menunggu pasien berikutnya atau TT jarang mengganggu atau kosong. Hal ini dikatakan TT tidak produktif sehingga merugikan rumah sakit
 - Semakin kecil angka TOI menandakan bahwa semakin singkat saat TT menunggu pasien berikutnya atau TT jarang mengganggu atau kosong. Hal ini dikatakan TT telah produktif sehingga menguntungkan rumah sakit
 - Salah semua
15. Rumah Sakit “Sehat Ceria” akan melakukan penilaian internal terhadap kinerja rumah sakit. Penilaian meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat sehingga diharapkan mutu pelayanan Rumah Sakit “Sehat Ceria” selalu terjaga. Indikator yang digunakan untuk menilai rumah sakit dari segi ekonomi adalah....
- BOR
 - GDR
 - ALOS
 - Rata-rata kunjungan poliklinik per hari
 - Semua benar
16. Grafik Barber Johnson memiliki dua sumbu yaitu sumbu vertikal dan sumbu horizontal. Sumbu vertikal pada grafik Barber Johnson merupakan....
- BOR
 - AVLOS
 - TOI
 - BTO
 - NDR
17. Perhatikan gambar berikut:



Garis yang menunjukkan BTO adalah garis....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

18. Rumah Sakit “Medika” menggambar grafik Barber Johnson untuk periode tahun 2016, dan hasilnya sudah efisien karena titik barber johnson berada di dalam daerah efisien. Daerah efisien pada grafik Barber Johnson adalah perpotongan garis yang dibentuk oleh titik sebagai berikut, kecuali....
- a. BOR = 75%
 - b. TOI = 1
 - c. TOI = 3
 - d. BTO = 6
 - e. LOS = 12
19. Diketahui nilai BOR Rumah Sakit “Medika” yaitu 75%. Dalam menggambar grafik, letak titik bantu BOR berada pada titik....
- a. (3 ; 7)
 - b. (4 ; 6)
 - c. (2,5 ; 7,5)
 - d. (2,8 ; 7,2)
 - e. (5 ; 5)
20. Rumah Sakit “Medika” memiliki 250 tempat tidur, pada Triwulan I tahun 2015 didapatkan data sebagai berikut: jumlah pasien keluar = 4.500 pasien, lama dirawat = 16.000 dan hari perawatan = 15.750. Dalam menggambar grafik, letak titik bantu BTO berada pada titik....
- a. (3 ; 7)
 - b. (4 ; 6)
 - c. (2,5 ; 7,5)
 - d. (2,8 ; 7,2)
 - e. (5 ; 5)
21. Rumah Sakit “Wijaya” menggambar grafik Barber Johnson untuk periode tahun 2016, dan hasilnya titik perpotongan tidak berada pada daerah efisien. Apa yang bisa dilakukan perekam medis, apabila diketahui sistem yang berjalan kurang efisien
- a. Menambah fasilitas tempat tidur
 - b. Mengusulkan Perbaikan
 - c. Rumah sakit memerlukan promosi
 - d. Beban kerja tenaga kesehatan tinggi
 - e. Perlu pengurangan jumlah tempat tidur

22. Rumah Sakit “Medika” menggambar grafik Barber Johnson untuk periode tahun 2016, dan hasilnya garis parameternya tidak berpotongan pada satu titik. Kemungkinan hal tersebut dapat disebabkan oleh alasan berikut, kecuali....
- Nilai BOR dibawah 75%
 - Kesalahan dalam proses penghitungan
 - Kesalahan penggunaan rumus
 - Skala antara sumbu vertikal dan sumbu horizontal tidak sama
 - Terbalik menentukan nilai AVLOS dan TOI
23. Cara menentukan garis bantu BOR pada Grafik Barber Jhonson adalah:
- Pada sumbu vertikal (AVLOS) dengan cara nilai BOR/10. Pada sumbu horizontal (TOI) dengan cara 10 - Nilai bantu ALOS
 - Pada sumbu vertikal (TOI) dengan cara nilai BOR/10. Pada sumbu horizontal (ALOS) dengan cara 10 - Nilai bantu AVLOS Pada sumbu vertikal (ALOS) dengan cara nilai BOR/10. Pada sumbu horizontal (TOI) dengan cara 10 - Nilai bantu ALOS
 - Pada sumbu vertikal (TOI) dengan cara nilai BOR/10. Pada sumbu horizontal (TOI) dengan cara 10 - Nilai bantu AVLOS
 - Pada sumbu vertikal (AVLOS) dengan cara 10/nilai BOR. Pada sumbu horizontal (TOI) dengan cara 10 - Nilai bantu AVLOS
 - Pada sumbu vertikal (ALOS) dengan cara 10- nilai BOR. Pada sumbu horizontal (TOI) dengan cara 10/nilai BOR
24. Rumah Sakit “Medika” menggunakan standar menurut Barber Johnson dan didapatkan nilai BTO pada tahun 2016 adalah 50. Hal ini menunjukkan....
- Dalam satu tahun, pada tahun 2016, satu tempat tidur rata-rata pemakaian 50%
 - Dalam satu tahun, pada tahun 2016, satu tempat tidur rata-rata dipakai 50 kali
 - Dalam satu tahun, pada tahun 2016, rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati sampai terisi kembali adalah 50 hari
 - Dalam satu tahun, pada tahun 2016, rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati sampai terisi kembali adalah 50%
 - Dalam satu tahun, pada tahun 2016, persentase penggunaan tempat tidur adalah 50%
25. Rumah Sakit “Medika” menggunakan standar menurut Depkes dan didapatkan nilai TOI pada tahun 2016 adalah 5 hari. Hal ini menunjukkan....
- Dalam satu tahun, pada tahun 2016, satu tempat tidur rata-rata pemakaian 5%
 - Dalam satu tahun, pada tahun 2016, satu tempat tidur rata-rata dipakai 5 kali
 - Dalam satu tahun, pada tahun 2016, rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati sampai terisi kembali adalah 5 hari
 - Dalam satu tahun, pada tahun 2016, rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati sampai terisi kembali adalah 5%
 - e. Dalam satu tahun, pada tahun 2016, persentase penggunaan tempat tidur adalah 5%

Soal Latihan Statistik Informasi Kesehatan II : Grafik Barber Johnson (setelah validitas reabilitas)

Petunjuk pengisian :

- Cermati soal dengan teliti dan seksama
 - Waktu pengerjaan soal 20 menit
 - Menjawab soal di lembar jawaban yang telah diberikan
-
1. Rata-rata jumlah pasien yang menggunakan setiap tempat tidur dalam periode tertentu merupakan pengertian dari....
 - f. BOR
 - g. AVLOS
 - h. TOI
 - i. BTO
 - j. NDR
 2. Untuk menghitung salah satu parameter indikator terdapat rumus $O/A \times 100\%$, yaitu membandingkan jumlah TT yang terpakai dengan jumlah TT yang tersedia. Rumus tersebut merupakan rumus dari indikator:
 - a. NDR
 - b. GDR
 - c. AVLOS
 - d. TOI
 - e. BOR
 3. Diketahui data pada tahun 2017 di Rumah Sakit “Harapan” adalah sebagai berikut:
 - Jumlah TT = 613
 - Jumlah pasien baru = 3.462 pasien
 - Jumlah pasien pulang hidup = 13.767 pasien
 - Jumlah pasien pulang mati = 496 pasien, dengan rincian :
 - Meninggal <48 jam = 107 pasien
 - Meninggal >48 jam = 389 pasien
 - Lama dirawat = 18.934 hari
 - Hari perawatan = 183.696 pasienDari data tersebut, nilai AVLOS rumah sakit tersebut adalah....
 - f. 12hari
 - g. 11 pasien
 - h. 13 pasien
 - i. 13 hari
 - j. 11 hari
 4. Diketahui data pada tahun 2017 di Rumah Sakit “Harapan” adalah sebagai berikut:
 - Jumlah TT = 613
 - Jumlah pasien baru = 3.462 pasien
 - Jumlah pasien pulang hidup = 13.767 pasien
 - Jumlah pasien pulang mati = 496 pasien, dengan rincian :
 - Meninggal <48 jam = 107 pasien

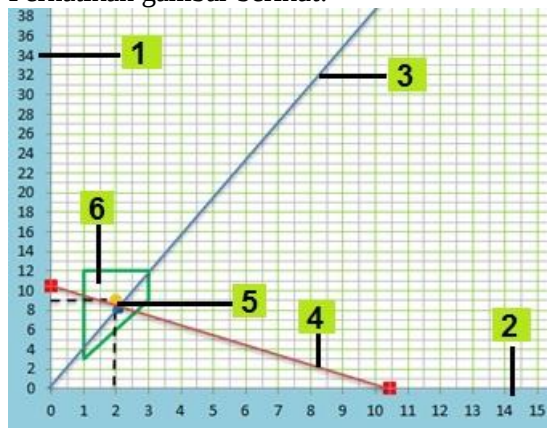
- Meninggal >48 jam = 389 pasien
- Lama dirawat = 18.934 hari
- Hari perawatan = 183.696 pasien

Dari data tersebut, nilai BTO rumah sakit tersebut adalah.....

- 22 kali
 - 22 hari
 - 23 hari
 - 23 pasien
 - 23kali
- Pada tahun 2015, BOR Rumah Sakit “Medika” adalah 54%. Nilai tersebut dapat menyebabkan....
 - Banyak pasien yang dilayani
 - Beban kerja petugas semakin berat
 - Kemungkinan infeksi nosokomial meningkat
 - Kepuasan pasien menurun
 - Pendapatan rumah sakit menurun
 - Dalam format Grafik Barber Johnson terdapat garis bantu yang dibentuk oleh empat parameter, salah satunya yaitu:
 - Avlos menjadi sumbu horizontal
 - Toi menjadi sumbu horizontal
 - Garis bantu BTO merupakan garis yang ditarik dan menghubungkan nilai posisi avlos dan toi berbeda
 - Garis bantu BOR merupakan garis yang ditarik dari pertemuan sumbu avlos dan bto
 - GDR merupakan garis efisien
 - Diketahui data pada tahun 2016 di Rumah Sakit “Sehat Ceria” adalah sebagai berikut:
 - Total hari perawatan : 136995 hari
 - Total lama dirawat : 136540 hari
 - Tempat tidur tersedia : 477 TT
 - Pasien keluar hidup : 15259 pasien
 - Pasien keluar meninggal : 487 pasien (dengan 89 pasien meninggal < 48 jam)
 Dari data tersebut, nilai AVLOS rumah sakit tersebut adalah.....
 - 7 hari
 - 8 hari
 - 12 hari
 - 10 hari
 - 11 hari
 - Diketahui Total HP Rumah Sakit “Medika” hingga akhir April 2017 adalah 18638. Dengan jumlah TT 872. BOR Rumah Sakit “Medika” pada bulan April adalah....
 - 69 %
 - 70 %
 - 71 %
 - 81%
 - 81,6 %
 - Data statistik Rumah Sakit “Ijen Sehat” pada tahun 2015 menunjukkan jumlah pasien keluar hidup yaitu 24894, jumlah pasien keluar meninggal yaitu 106, total hari

perawatan yaitu 112500, dan jumlah TT tersedia yaitu 450. Nilai AVLOS berdasarkan data tersebut adalah....

- f. 4,49
 - g. 4,50
 - h. 4,52
 - i. 4,60
 - j. 4,62
10. Pada tahun 2015, BOR Rumah Sakit “PMIK Ceria” adalah 45%. Berdasarkan data tersebut, pihak manajemen rumah sakit dapat mengambil keputusan untuk....
- f. Menambah jumlah tenaga kesehatan
 - g. Menambah jumlah tempat tidur
 - h. Meningkatkan beban kerja tenaga kesehatan
 - i. Menambah persediaan obat dan fasilitas rumah sakit
 - j. Meningkatkan promosi rumah sakit
11. Rumah Sakit “Sehat Ceria” akan melakukan penilaian internal terhadap kinerja rumah sakit. Penilaian meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat sehingga diharapkan mutu pelayanan Rumah Sakit “Sehat Ceria” selalu terjaga. Indikator yang digunakan untuk menilai rumah sakit dari segi ekonomi adalah....
- f. BOR
 - g. GDR
 - h. ALOS
 - i. Rata-rata kunjungan poliklinik per hari
 - j. Semua benar
12. Grafik Barber Johnson memiliki dua sumbu yaitu sumbu vertikal dan sumbu horizontal. Sumbu vertikal pada grafik Barber Johnson merupakan....
- f. BOR
 - g. AVLOS
 - h. TOI
 - i. BTO
 - j. NDR
13. Perhatikan gambar berikut:



Garis yang menunjukkan BTO adalah garis....

- f. 1
- g. 2

- h. 3
 - i. 4
 - j. 5
14. Diketahui nilai BOR Rumah Sakit “Medika” yaitu 75%. Dalam menggambar grafik, letak titik bantu BOR berada pada titik....
- f. (3 ; 7)
 - g. (4 ; 6)
 - h. (2,5 ; 7,5)
 - i. (2,8 ; 7,2)
 - j. (5 ; 5)
15. Rumah Sakit “Medika” memiliki 250 tempat tidur, pada Triwulan I tahun 2015 didapatkan data sebagai berikut: jumlah pasien keluar = 4.500 pasien, lama dirawat = 16.000 dan hari perawatan = 15.750. Dalam menggambar grafik, letak titik bantu BTO berada pada titik....
- f. (3 ; 7)
 - g. (4 ; 6)
 - h. (2,5 ; 7,5)
 - i. (2,8 ; 7,2)
 - j. (5 ; 5)
16. Rumah Sakit “Medika” menggunakan standar menurut Depkes dan didapatkan nilai TOI pada tahun 2016 adalah 5 hari. Hal ini menunjukkan....
- f. Dalam satu tahun, pada tahun 2016, satu tempat tidur rata-rata pemakaian 5%
 - g. Dalam satu tahun, pada tahun 2016, satu tempat tidur rata-rata dipakai 5 kali
 - h. Dalam satu tahun, pada tahun 2016, rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati sampai terisi kembali adalah 5 hari
 - i. Dalam satu tahun, pada tahun 2016, rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati sampai terisi kembali adalah 5%
 - j. e. Dalam satu tahun, pada tahun 2016, persentase penggunaan tempat tidur adalah 5%

Lampiran 11. Lembar jawaban *posttest*

LEMBAR JAWABAN SOAL *posttest* GRAFIK BARBER JOHNSON

NAMA: *Muhamad Aditya Prastyo*

KELAS: 2 B

- Beri tanda silang (X) pada jawaban

NO	JAWABAN				
	A	B	C	D	E
1	A	X	C	D	E
2	A	B	C	D	X
3	A	B	C	X	E
4	A	B	C	X	E
5	X	B	C	D	E
6	A	X	C	D	E
7	A	X	C	D	E
8	A	B	X	D	E
9	A	B	C	X	E
10	A	B	C	X	E

NO	JAWABAN				
	A	B	C	D	E
11	X	B	C	D	E
12	A	X	C	D	E
13	A	B	C	X	E
14	A	B	C	D	X
15	A	B	C	D	X
16	A	B	X	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

Lampiran 12. Rekapitulasi hasil nilai *posttest*

NO	RESPONDEN KELOMPOK KONTROL	NILAI	NO	RESPONDEN KELOMPOK EKSPERIMEN	NILAI
1	M1	81.25	1	M1	87.5
2	M2	87.5	2	M2	81.25
3	M3	81.25	3	M3	75
4	M4	75	4	M4	81.25
5	M5	62.5	5	M5	75
6	M6	62.5	6	M6	93.75
7	M7	68.75	7	M7	43.75
8	M8	75	8	M8	87.5
9	M9	75	9	M9	87.5
10	M10	62.5	10	M10	93.75
11	M11	75	11	M11	87.5
12	M12	75	12	M12	93.75
13	M13	81.25	13	M13	87.5
14	M14	68.75	14	M14	87.5
15	M15	81.25	15	M15	100
16	M16	75	16	M16	37.5
17	M17	81.25	17	M17	100
18	M18	56.25	18	M18	87.5
19	M19	81.25	19	M19	75
20	M20	62.5	20	M20	93.75
21	M21	50	21	M21	87.5
22	M22	68.75	22	M22	93.75
23	M23	56.25	23	M23	93.75
24	M24	56.25	24	M24	100
25	M25	50	25	M25	87.5
26	M26	37.5	26	M26	93.75
27	M27	31.25	27	M27	87.5
28	M28	56.25	28	M28	81.25
29	M29	62.5	29	M29	87.5
30	M30	62.5	30	M30	93.75
31	M31	43.75	31	M31	87.5
32	M32	43.75	32	M32	100
RATA-RATA		65.23	RATA-RATA		85.93

Lampiran 13. Kuisisioner Uji User TAM

KUISISIONER

EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO GRAFIK BARBER JOHNSON

A. Identitas Responden

Nama : *Santya Afri Nanda*

NIM : *17410197011*

Kelas : *PAIK 2A*

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju.

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju
3. Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda ($\checkmark$) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.
4. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih atas bantuannya

C. Formulir Kuisioner

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Persepsi Kemudahan Pengguna (<i>Perceived Ease Of Use</i>)						
1.	Saya merasa materi lebih mudah ditangkap dan dipahami melalui video pembelajaran				✓	
2.	Mudah bagi saya untuk mengingat rumus-rumus Grafik Barber Johnson setelah belajar melalui video pembelajaran					✓
Persepsi Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)						
3.	Menurut saya video pembelajaran membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan Grafik Barber Johnson					✓
4.	Menghitung dan menggambar Grafik Barber Johnson tidak lagi sulit bagi saya					✓
Sikap Terhadap Penggunaan Sistem Informasi. (<i>Attitude toward using</i>)						
5.	Media pembelajaran video adalah alternative belajar yang bagus					✓
6.	<i>Content</i> dalam video pembelajaran menarik minat saya dalam belajar					✓
Minat Perilaku Penggunaan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)						
7.	Saya berencana menggunakan video pembelajaran sebagai sumber belajar saya				✓	
8.	Video pembelajaran mendukung cara penyampaian materi yang lebih canggih dimasa yang akan datang				✓	

(sumber : Anna, 2013. *Proposal Penelitian Menggunakan Uji TAM*.
<https://www.scribd.com/doc/149826309/Proposal-Penelitian-dengan-Metode-TAM-3>)

D. Kritik dan Saran

Vidonya Kusnang Ranjeng

Lampiran 14. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

No		Nama Mahasiswa	No Soal																							TOTAL	TOTAL*2																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			24	25																	
1	M1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	12	144																		
2	M2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	13	169																		
3	M3	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256																		
4	M4	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225																		
5	M5	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	225																		
6	M6	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	256																		
7	M7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	100																		
8	M8	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	256																		
9	M9	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9	81																		
10	M10	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	361																		
11	M11	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	9	81																		
12	M12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484																		
13	M13	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	196																	
14	M14	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	16	256																	
15	M15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529																		
16	M16	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	10	100																	
17	M17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484																		
18	M18	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	14	196																	
19	M19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400																	
20	M20	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	400																	
VALIDITAS	SUM	12	9	16	15	10	8	14	8	11	13	5	11	16	13	7	14	12	16	14	10	15	14	15	15	18	311	5199																		
	Mp	13.42	17.89	16.19	16.87	17.80	18.00	17.00	15.50	17.36	17.23	19.20	17.55	16.75	16.62	18.29	17.50	17.67	16.19	16.86	17.70	15.47	15.21	16.60	16.67	16.22																				
	Mt	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55	15.55																				
	St	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37	4.37																				
	p	0.60	0.45	0.80	0.75	0.50	0.40	0.70	0.40	0.55	0.65	0.25	0.55	0.80	0.65	0.35	0.70	0.60	0.80	0.70	0.50	0.75	0.70	0.75	0.75	0.90																				
	q	0.40	0.55	0.20	0.25	0.50	0.60	0.30	0.60	0.45	0.35	0.75	0.45	0.20	0.35	0.65	0.30	0.40	0.20	0.30	0.50	0.25	0.30	0.25	0.25	0.10																				
	r hitung	-0.60	0.48	0.29	0.52	0.51	0.46	0.51	-0.01	0.46	0.52	0.48	0.50	0.55	0.33	0.46	0.68	0.59	0.29	0.46	0.49	-0.03	-0.12	0.42	0.44	0.46																				
	t hitung	-3.16	2.35	1.29	2.59	2.55	2.18	2.49	-0.04	2.19	2.61	2.33	2.48	2.79	1.49	2.19	3.95	3.13	1.29	2.18	2.40	-0.14	-0.50	1.94	2.09	2.21																				
	t tabel	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10																				
	HASIL KEPUTUSAN		INVALID	VALID	NVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	NVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	NVALID	VALID	VALID	VALID	NVALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID																			
RELIABILITAS	p	0.6	0.45	0.8	0.75		0.5	0.4	0.7	0.4	0.55	0.65	0.25	0.55	0.8	0.65	0.35	0.7	0.6	0.8	0.7	0.5	0.75	0.7	0.75	0.75	0.9																			
	q	0.4	0.55	0.2	0.25		0.5	0.6	0.3	0.6	0.45	0.35	0.75	0.45	0.2	0.35	0.65	0.3	0.4	0.2	0.3	0.5	0.25	0.3	0.25	0.25	0.1																			
	Variasi Total																								19.10263158																					
	p.p	0.24	0.25	0.16	0.19	0.25	0.24	0.21	0.24	0.25	0.23	0.19	0.25	0.16	0.23	0.23	0.21	0.24	0.16	0.21	0.25	0.19	0.21	0.19	0.19	0.09																				
	Σ p.q																								5.23																					
	r11																								0.76																					
HASIL KEPUTUSAN																									RELIABEL																					

Lampiran 15. Naskah Video Pembelajaran

NASKAH VIDEO PEMBALAJARAN “GRAFIK BARBER JOHNSON”

A. Pembukaan

a) Salam Pembuka

Halo teman-teman, hari ini kita akan belajar salah satu materi Statistika Informasi Kesehatan yaitu Grafik Barber Johnson.

b) Capaian Mahasiswa

Capaian yang diharapkan setelah menonton video ini yaitu memahami indikator pelayanan rumah sakit dan memahami pembuatan grafik barber Johnson. Dengan materi pembelajaran yaitu pengertian empat indikator pelayanan rumah sakit, perhitungan empat parameter Grafik Barber Johnson, dan penyajian Grafik Barber Johnson.

B. Isi

a) Indikator Rumah Sakit

Grafik barber Johnson adalah grafik yang dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur di rawat inap dari segi medis maupun segi ekonomis. Seperti yang kita ketahui, setiap rumah sakit memiliki beberapa unit kerja, salah satunya yaitu rawat inap, didalam pengelolaan Unit Rawat Inap, terdapat salah satu aspek yang perlu diperhatikan yaitu pengelolaan tempat tidur pasien.

Kenapasih pengelolaan tempat tidur itu penting? karena apabila tempat tidur tidak dikelola dengan baik, kemungkinan pelayanan juga tidak berjalan dengan baik, atau dengan kata lain pelayanan itu buruk. Lalu, bagaimana rumah sakit bisa mengetahui dan mengevaluasi penggunaan tempat tidur di unit rawat inap?

Agar rumah sakit bisa mengetahui dan mengevaluasi penggunaan tempat tidur di unit rawat inap dibutuhkan suatu Indikator yang digunakan dalam statistik seperti BOR, AVLOS, TOI dan BTO.

- **BOR**

Indikator pertama ada BOR atau Bed Occupancy Rate yaitu sebuah angka yang menunjukkan persentase penggunaan tempat tidur di periode tertentu dengan rumus BOR yaitu $O \text{ per } A \text{ dikali } 100\%$ dengan keterangan O adalah rata-rata tempat tidur terisi sedangkan A adalah jumlah tempat tidur yang tersedia.

- **AVLOS**

Indicator yang kedua adalah AVLOS atau average length of stay, sebuah angka yang menunjukkan rata-rata hari pasien dirawat. dengan rumus $AVLOS = \frac{O}{D} \times 365$ dengan keterangan O adalah rata-rata tempat tidur terisi sedangkan D adalah jumlah pasien keluar hidup maupun mati, sedangkan angka 365 merupakan angka periode 1 tahun, apabila kita ingin menghitung periode lainnya maka angka 365 bisa diganti.

- **TOI**

Indicator ketiga yaitu TOI Turn Over Interval yaitu rata-rata hari sebuah tempat tidur tidak digunakan, dengan rumus $TOI = \frac{A}{D} \times 365$ dengan keterangan A adalah jumlah tempat tidur yang tersedia, O adalah rata-rata tempat tidur terisi, dan D adalah jumlah pasien keluar hidup maupun mati.

- **BTO**

Indikator yang ke empat yaitu BTO atau bed turn over yaitu rata-rata jumlah tempat tidur yang digunakan oleh pasien dalam periode tertentu, dengan rumus $BTO = \frac{D}{A}$ dengan keterangan D adalah jumlah pasien keluar hidup maupun mati sedangkan A adalah jumlah tempat tidur yang tersedia.

Dari penjelasan tersebut kita bisa simpulkan ya, yang pertama BOR yaitu prosentase penggunaan tempat tidur yang hasilnya selalu persen dalam standar GBJ BOR dinyatakan ideal apabila berada di angka 75%-85%. Yang kedua AVLOS yaitu rata-rata lamanya hari pasien dirawat. dalam standar GBJ AVLOS dinyatakan ideal apabila berada di angka 3-12 hari. Yang ketiga TOI yaitu lamanya tempat tidur tidak terpakai dalam standar GBJ TOI dinyatakan ideal apabila berada di angka 1-3 hari. Dan yang terakhir adalah BTO, yaitu jumlah tempat tidur digunakan jadi kita menghitung satu tempat tidur bisa dipakai berapa kali, dalam standar GBJ BTO dinyatakan ideal apabila tempat tidur digunakan lebih dari 30 kali pertahun

b) Contoh Kasus

Setelah penjelasan tadi mari kita simak contoh kasus berikut. Dibulan januari tahun 2017 diketahui Rumah sakit harapan bunda terdapat :Tempat tidur sejumlah 872 , pasien baru sejumlah 3207, pasien pulang hidup 2925, pasien pulang mati 289, lama dirawat 19.152 hari, hari perawatan 18.638 hari. Anda sebagai seorang perekam medis ditugaskan untuk menghitung yang pertama Hitung BOR, AVLOS, TOI, dan BTO dan yang kedua gambar dalam bentuk Grafik Barber Johnson.

c) Penghitungan Indikator

Kita akan menghitung indikator. yang pertama kita menghitung BOR, seperti yang sudah dijelaskan rumus BOR seperti berikut, dengan keterangan O adalah rata-rata tempat tidur terisi sedangkan A adalah jumlah tempat tidur yang tersedia. Nah, permasalahannya di soal tidak diketahui berapa rata-rata tempat tidur yang terisi, jadi untuk mencari O kita menggunakan rumus hari perawatan dibagi jumlah periode. Di soal diketahui hari perawatan sejumlah 18.638 lalu dibagi periode yaitu 31, dan hasilnya yaitu 601. Kembali ke rumus BOR, kan tadi O nya sudah dihitung yaitu 601, sedangkan A atau jumlah tempat tidur yang tersedia yaitu 872, lalu kita kalikan dgn 100% hasilnya yaitu 69%. Jadi nilai BOR yaitu 69%”.

Selanjutnya menghitung indikator avlos, dengan rumus seperti berikut. Oke, karena tadi untuk nilai O nya sudah kita hitung jadi langsung aja O nya kita isi 601, untuk periode angka 365 diganti 31 karena kita menghitung periode dalam bulan januari saja, lalu dibagi 3214. Angka 3214 atau D adalah penjumlahan pasien keluar hidup dan pasien keluar mati. Setelah dihitung ketemulah hasilnya yaitu 5,8. Jadi nilai avlos yaitu 5,8 hari.

Selanjutnya menghitung TOI nya menggunakan rumus seperti berikut, nah setelah itu langsung kita masukan angkanya yaitu 872 dikurangi 601 dikali 31 per 3214 hasilnya yaitu 2,6. Jadi nilai toi nya adalah 2,6 hari.

Indikator terakhir BTO, dengan rumus seperti berikut. Untuk D yaitu 3214 dibagi A yaitu 872, hasilnya 3,68. Jadi nilai BTO yaitu 3,68 kali.

d) Penggambaran Grafik Barber Johnson

Disoal yang ketiga kita akan menggambar grafik barber Johnson, nah sebelum masuk ke langkah-langkah menggambar kita rangkum dulu hasil penghitungan indikator yang tadi. Untuk nilai BOR sudah kita hitung tadi yaitu 69%, Avlos 5,8, TOI 2,6, dan BTO 3,68. Selanjutnya dari hasil ini kita akan merubahnya menjadi angka koordinat. Merubah angka koordinat yang dimaksud yaitu merubah nilai indikator tadi menjadi titik koordinat Y atau yang bisa disebut AVLOS dan koordinat titik X atau TOI, pertama kita akan mencari titik koordinat indikator BOR dari angka 69%, untuk mencari titik koordinat Y yaitu = P dibagi 10 sedangkan titik koordinat X yaitu nilai Y dikurangi 10. Kita masukan titik Y dulu, angka P adalah nilai BOR, jadi 69 dibagi 10 yaitu 6,9 dan titik X 6,9 dikurangi 10 yaitu 3,1. Selanjutnya BTO dari angka 3,68 akan kita ubah menjadi titik koordinat, untuk X dan Y rumus nya sama yaitu periode dibagi B, B adalah nilai BTO, jadi 31 dibagi 3,68 yaitu 8,4. Khusus untuk avlos

dan TOI tidak perlu dirubah menjadi angka koordinat, jadi nilai $AVLOS$ 5,8 sebagai koordinat titik Y dan nilai TOI 2,6 sebagai koordinat titik X .

Setelah merubah menjadi angka koordinat selanjutnya kita bisa mulai menggambar grafik barber Johnson di kertas milimeterblock.

Langkah-langkah untuk menggambar grafik barber Johnson yang pertama tentunya siapkan kertas milimeterblock, yang kedua tulis judul seperti nama rumah sakit dan periode di atas, yang ketiga gambar garis vertikal untuk sumbu Y atau $AVLOS$ dan garis horizontal untuk sumbu X atau TOI , yang keempat menggambar daerah efisien yang dibatasi oleh BOR 75%, dengan kata lain sumbu Y 7,5 dan sumbu X 2,5, jadi, kita tarik garis lurus ke kanan dari Y 7,5 dan garis lurus ke atas dari X 2,5. Lalu cari titik potong kedua garis tersebut, dan tariklah garis dari pangkal sumbu ke titik potong. Daerah efisien juga dibatasi oleh $AVLOS$ 3-12 dan TOI 1-3 dan setelah itu ketemulah daerah efisiennya.

Yang ke lima yaitu masukan titik koordinat dari nilai indikator, agar lebih mudah kita bikin tabel seperti ini, BOR di sumbu Y masukan titik 6,9 dan sumbu X di titik 3,1. Tarik garis lurus ke kanan dan garis lurus ke atas. Kemudian cari titik potong kedua garis tersebut, dan tariklah garis dari pangkal sumbu ke titik potong. garis tersebut bernilai BOR 69%. Untuk BTO di sumbu Y masukan titik 8,4 dan di sumbu X masukan titik 8,4 juga, tarik garis lurus dan garis tersebut bernilai BTO 3,68. Untuk $AVLOS$ di sumbu Y masukan titik 5,8 untuk sumbu X TOI masukan titik 2,6. Kemudian tarik garis lurus ke kanan dan garis lurus ke atas.

Setelah semua indikator sudah dimasukkan, pastikan semua garis bertemu pada satu titik, seperti contoh ini.

Lalu bagaimana jika garis tidak bertemu dalam satu titik? perlu kita cek lagi kemungkinan bisa menghitung yang salah, data yang salah atau saat menggambar kurang tepat.

Beginilah hasil akhir Grafik Barber Johnson rumah sakit harapan Bunda periode Januari 2017, dapat dilihat bahwa titik pertemuan berada di luar daerah efisien, hal ini menunjukkan bahwa sistem yg sedang berjalan adalah kurang efisien. nah dari grafik kita tahu bahwa hasil yang berjalan kurang efisien. Lalu apa yang perlu dilakukan oleh pihak rumah sakit? yang pertama perhatikan dulu dari keempat parameter, indikator BOR berada di bawah angka ideal yaitu 69%, inilah penyebab tidak efisiennya.

Dari nilai BOR yang rendah kita sebagai perekam medis bisa mengusulkan tindakan perbaikan seperti meningkatkan promosi rumah sakit, memperbaiki pelayanan dari tenaga medis maupun non medis.

C. Penutup

a) Kesimpulan

Jadi kesimpulannya manfaat grafik barber Johnson adalah sebagai perbandingan kurun waktu dari period ke periode lain apakah ada perubahan yang lebih baik atau buruk. selanjutnya sebagai bahan monitor perkembangan kegiatan sistem yang berjalan. dan yang terakhir tentunya sebagai bahan evaluasi agar rumah sakit lebih baik kedepannya.

b) Salam penutup

Nah sekian materi pembelajaran Grafik Barber Johnson kali ini, terimakasih semoga bermanfaat, semangat belajar.

Lampiran 16. Materi *powerpoint* dosen

GRAFIK BARBER JOHNSON

BASIRUN, Amd. PK SKM

GRAFIK YANG MENYAJIKAN EFISIENSI PENGELOLAAN RS

Pencipta:

Barry Barber, M.A., Ph.d, First P., AFIMA dan David Johnson M. Sc., dalam tahun 1973

Grafik yang menyajikan tingkat efisiensi pengelolaan rumah sakit, dengan mendayagunakan statistik rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan manajemen akan indikator efisiensi pengelolaan rumah sakit.

GUNA GRAFIK BARBER JOHNSON

1. Perbandingan dalam kurun waktu
2. Memanitar kegiatan
3. Perbandingan antar rumah sakit
4. Kecenderungan perkembangan kegiatan dalam beberapa tahun dapat dilihat pada grafik dengan jalan membandingkan terhadap standard yang telah ditetapkan.
5. Meneliti akibat perubahan kebijakan
6. Meneliti suatu kebijakan realokasi tempat tidur atau keputusan untuk memperpendek length of stay.

PARAMETER INDIKATOR EFISIENSI

- BOR= Bed Occupancy Rate: Prosentase tempat tidur yang digunakan
BOR= 75%-85%
- ALOS= Average Length of Stay: rata-rata lama rawat/ P
LOS= 3-12 Hr
- TOI= Turn Over Interval: rata-rata waktu luang tempat tidur tidak dipakai
TOI= 1-3 Hr
- BTO= Bed Turn Over: Throughput
Produktivitas tt: frekwensi penggunaan tt
BTO= >30 Kali

LANGKAH AWAL MEMBUAT GRAFIK

Pertama:

Gambar sumbu horizontal X - absis

Kedua :

Gambar sumbu vertical Y - ordinat

X - absis adalah turnover interval dan

Y - ordinat adalah length of stay

GAMBAR GRAFIK BOR 50%

BOR= 50%

Jumlah tt terisi (O) = 50%

Maka $O = 1/2$ tt tersedia (A) $O = \frac{1}{2} A$

Rumus ALOS= $L = O \times 365/D = \frac{1}{2} A \times 365/D$

Rumus TOI = $T = (A - O) \times 365/D = \frac{1}{2} A \times 365/D$

→ Berarti BOR 50% digambar dg $L=T$

→ (ALOS = TOI)

→ Hubungi titik (0,0) dengan (1,1)

Berarti :

BOR 50% digambar dg hubungi titik (0,0) dg (1,1)

GAMBAR GRAFIK BOR 70%

BOR= 70%

Jl. Tt terisi (O) = 70%

maka $O = 70/100$ tt tersedia (A) → $O = 70/100 A$

ALOS = $L = O \times 365/D = 70/100 A \times 365/D$

$L \times D = 70/100 A \times 365$

TOI = $T = (A - O) \times 365/D = (A - 70/100 A) \times 365/D$

$T \times D = 30/100 A \times 365$

$100/70 L \times D = 100/30 T \times D$

$L:T = 0,7:0,3 = 7:3$ $3L=7T$

Berarti :

BOR 70% digambar dg hubungi titik (0,0) dg (3,7)

GAMBAR GRAFIK BOR=75%

BOR= 75%

Jl. Tt terisi (O) = 75%

maka $O = 75/100$ tt tersedia (A) → $O = 0,75 A$

ALOS = $L = O \times 365/D = 75/100 A \times 365/D$

$L \times D = 75/100 A \times 365$

TOI = $T = (A - O) \times 365/D = (A - 75/100 A) \times 365/D$

$T \times D = 25/100 A \times 365$

$100/75 L \times D = 100/25 T \times D$

$L:T = 0,75:0,25 = 3:1$ $L=3T$

Berarti BOR 75% digambar dg hubungi titik (0,0) dg (1,3)

Lampiran 17. Uji Statistik Independent Sample T-Test

Group Statistics					
B		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
A	EXPERIMEN	32	85.9375	13.74817	2.43036
	CONTROL	32	65.2344	14.28200	2.52472

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
A	Equal variances assumed	1.786	.186	5.908	62	.000	20.70313	3.50441	13.69792	27.70833
	Equal variances not assumed			5.908	61.910	.000	20.70313	3.50441	13.69771	27.70854

Lampiran 18. Uji Deskriptif

KELOMPOK KONTROL

Statistics

Kelompok_Kontrol

N	Valid	32
	Missing	3
Mean		65.2344
Median		65.6250
Mode		62.50 ^a
Minimum		31.25
Maximum		87.50
Sum		2087.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kelompok_Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.25	1	2.9	3.1	3.1
	37.50	1	2.9	3.1	6.3
	43.75	2	5.7	6.3	12.5
	50.00	2	5.7	6.3	18.8
	56.25	4	11.4	12.5	31.3
	62.50	6	17.1	18.8	50.0
	68.75	3	8.6	9.4	59.4
	75.00	6	17.1	18.8	78.1
	81.25	6	17.1	18.8	96.9
	87.50	1	2.9	3.1	100.0
	Total	32	91.4	100.0	
Missing	System	3	8.6		
Total		35	100.0		

KELOMPOK EKSPERIMEN

Statistics		
KELOMPOK_EKSPERIMEN		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		85.9375
Median		87.5000
Mode		87.50
Minimum		37.50
Maximum		100.00

KELOMPOK_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.50	1	3.1	3.1	3.1
	43.75	1	3.1	3.1	6.3
	75.00	3	9.4	9.4	15.6
	81.25	3	9.4	9.4	25.0
	87.50	12	37.5	37.5	62.5
	93.75	8	25.0	25.0	87.5
	100.00	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	